

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam bangkok merupakan jenis ayam lokal yang berasal dari Thailand dan dikenal sebagai ayam petarung. Ayam bangkok mempunyai kelebihan pada daya adaptasi tinggi karena mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan perubahan iklim, memiliki bentuk badan yang besar, kompak dan susunan otot yang baik serta daging ayam bangkok banyak digemari oleh masyarakat, ayam bangkok juga mempunyai nilai ekonomis yang terbilang cukup tinggi. Tidak menutup kemungkinan apabila peternak kemudian memeliharanya untuk kepentingan bisnis bukan hanya sekedar hobi dan kebanggaan (Sudrajat, 2001).

Sejak dahulu ayam bangkok memang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia, baik di kota maupun di desa, dalam sejarah atau legenda, kita mengenal cerita mengenai Kinantan, Ciungwanara dan Cindelaras yang mengatakan bahwa sabung ayam merupakan kegemaran dari masyarakat dan mengarah pada arah yang kurang baik dan tidak diizinkan oleh pemerintah. Pada masa sekarang ayam bangkok (setelah pemerintah melarang segala bentuk perjudian) dipelihara bukan hanya untuk kegemaran saja, melainkan sudah berkembang menjadi lahan bisnis yang cukup menggairahkan dan menjanjikan. Permintaan ayam bangkok dari hari semakin meningkat. Hal itu dapat kita lihat dengan semakin banyaknya masyarakat memelihara ayam bangkok yang menjurus pada usaha budidaya (Alex, 2011).

Pengetahuan tentang ayam bangkok untuk peternak maupun penghobi yang masih dibidang pemula tidak cukup hanya sekedar mengetahui bentuk badan dan corak warna, namun juga perlu mengetahui tentang cara perawatan, kondisi kesehatan, mengenali gejala dan jenis penyakit yang umumnya menyerang pada ayam bangkok sehingga peternak atau penghobi cepat mendapat pengobatan ketika ayam bangkok terserang penyakit. Ayam bangkok terkadang juga bisa

terkena penyakit yang bisa menyebabkan kematian apabila terdapat kesalahan dalam penanganannya. Tidak menutup kemungkinan kondisi seperti ini masih sering terjadi pada peternak dan penghobi ayam bangkok pemula dikarenakan kurangnya pemahaman tentang gejala, jenis penyakit dan cara penanganan ketika ayam bangkok terserang penyakit.

Sistem Pakar merupakan sistem informasi yang berisi pengetahuan seorang pakar sehingga dapat digunakan untuk konsultasi. Pengetahuan seorang pakar yang dimiliki oleh Sistem Pakar ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan (konsultasi). Kepakaran adalah pengetahuan yang ekstensif dan spesifik, yang diperoleh melalui rangkaian pelatihan, membaca atau menerima informasi, dan pengalaman. Pengetahuan inilah yang bisa membuat sebuah Sistem Pakar bisa mengambil keputusan secara lebih tepat dan lebih cepat daripada sistem non-pakar dalam memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks. Kepakaran mempunyai sifat berjenjang. Pakar top memiliki pengetahuan lebih banyak daripada pakar junior.

Berdasarkan kondisi permasalahan dari latar belakang, solusi atas permasalahan dalam latar belakang ini dengan membuat sebuah sistem pakar yang mampu melakukan diagnosa terhadap penyakit pada ayam bangkok, dengan melihat gejala-gejala yang sebelumnya sudah ada dan mengetahui atau menyakini hipotesa dari penyakit ayam bangkok lalu untuk digunakan dalam mendiagnosa penyakit ayam bangkok. Sistem pakar mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok ini akan dibangun dengan menerapkan metode Backward Chaining. Sistem pakar ini akan memberikan sebuah diagnosis yang benar dan terdapat nilai kepastian lalu juga terdapat bantuan informasi terhadap diagnosa dan saran pengobatan, pencegahan atas penyakit yang diderita oleh ayam bangkok berdasarkan diagnose di dalam list diagnose yang sudah tersedia dalam aplikasi sistem pakar mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok ini yang dipilih oleh user.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebut sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan sistem aplikasi pakar untuk mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok menggunakan metode *Backward Chaining* pada perangkat smartphone Android
2. Bagaimana cara mengurangi tingkat kesalahan penanganan pada ayam bangkok yang sedang terserang penyakit.

## 1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan tugas akhir ini untuk membangun suatu sistem aplikasi untuk :

1. Membuat Aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok menggunakan metode *Backward Chaining* berbasis Android.
2. Menerapkan metode *Backward Chaining* pada sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok berbasis android.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang bisa di dapat dari adanya aplikasi sistem pakar ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu peternak dan penghobi ayam bangkok untuk mendapatkan literasi, referensi dan solusi dalam penanganan ayam bangkok yang sedang terkena penyakit.
2. Bagi Peternak dan Penghobi Ayam Bangkok dapat dijadikan sebagai media informasi dalam mendiagnosa dan penanganan terhadap ayam bangkok.
3. Dapat mengefisienkan biaya dan waktu, dikarenakan aplikasi ini berbasis android dan juga dapat di gunakan masal secara gratis

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini sangat diperlukan agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan pembuatan tugas akhir ini dapat tercapai. Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Aplikasi berbasis *mobile android*.
2. Aplikasi sistem mendiagnosa jenis penyakit hanya pada ayam bangkok.
3. Jenis penyakit pada pembuatan tugas akhir sistem pakar ini berjumlah 6 jenis penyakit ayam bangkok.
4. Aplikasi penerapan dengan metode inferensi *Backward Chaining*.

Sumber pengetahuan bersumber dari pemikiran seorang pakar, yaitu penghobi ayam bangkok di desa tegalsari, kota banyuwangi.